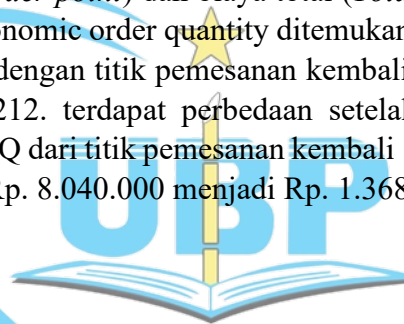


ABSTRAK

Usaha mikro menengah merupakan hal terpenting bagian perkenomian suatu negara berfungsi untuk mengurangi pengangguran. Usaha mikro menengah krupuk sangrai yaitu usaha rumahan yang berdiri Desa Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Pengendalian persediaan adalah bahan baku yang disimpan didalam gudang yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Bahan baku yaitu material yang terpenting dalam proses produksi khususnya di umkm kurupuk sangrai untuk pembuatan krupuk. Dengan stok digudang yang tidak menentu sering terjadi kekurangan stok sehingga mengakibatkan proses produksi terganggu sehingga perlu diadakan perhitungan akademik atau perhitngan persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Metode *Economic order quantity* adalah metode untuk mengetahui jumlah pemesanan produk dengan biaya seminimal mungkin. Oleh sebab itu perlu diketahui tingkat persediaan bahan baku yang optimal secara ekonomis, kapan dilakukan titik pemesanan kembali (*Reorder point*) dan biaya total (*Total cost*). Dari perhitungan menggunakan metode economic order quantity ditemukan jumlah pemesanan yang optimal yaitu 198,12 Kg dengan titik pemesanan kembali sebesar 5 kali dan biaya total sebesar Rp. 1.368.212. terdapat perbedaan setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode EOQ dari titik pemesanan kembali 12 kali menjadi 5 kali dan biaya total yang tadinya Rp. 8.040.000 menjadi Rp. 1.368.212

Kata kunci : UMKM, Bahan baku, *Economic order quantity*.



ABSTRACT

Micro and medium enterprises are the most important part of a country's economy that functions to reduce unemployment. Crackers roasted micro and medium enterprises are home-based businesses that were established in Wargasetra Village, Tegalwaru District, Karawang Regency. Inventory control is raw materials stored in warehouses that can be used to meet other needs. Raw materials are the most important materials in the production process, especially in roasted krupuk SMEs for making crackers. With erratic warehouse stock, stock shortages often occur, causing the production process to be disrupted, so academic calculations or raw material inventory calculations need to be carried out using the Economic Order Quantity method. The Economic order quantity method is a method to find out the number of product orders with the minimum possible cost. Therefore, it is necessary to know the optimal level of raw material inventory economically, when to do the reorder point, and the total cost. From the calculation using the economic order quantity method, it was found that the optimal number of orders was 198.12 Kg with a reorder point of 5 times and a total cost of Rp. 1,368,212. there is a difference after the calculation using the EOQ method from the point of reordering 12 times to 5 times and the total cost was Rp. 8,040,000 to Rp. 1,368,212.

Keywords: UMKM, Raw materials, Economic order quantity,

